

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya yaitu tentang kategori kata yang berhomonim dalam bahasa Madura dan makna kata yang berhomonim dalam bahasa Madura, dengan judul Homonim dalam Bahasa Madura di Desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep (Perspektif Semantik Leksikal). Terdapat Simpulan Sebagai Berikut :

1. Kategori kata yang berhomonim dalam bahasa Madura yang terbagi menjadi beberapa kelas kata di antaranya yaitu kelas kata verba pada penelitian ini ditemukan 6 kata yang termasuk ke kategori kelas kata verba, untuk kelas kata nomina ditemukan 7 kata, sedangkan yang termasuk ke dalam kelas kata adjektiva telah ditemukan 5 kata. Sehingga total kata homonim yang ditemukan dalam bahasa Madura yaitu 18 kata.
2. Makna kata yang berhomonim dalam bahasa Madura yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut:
 - a. Kata *bhâkal* dengan makna 1 “tunangan” dan makna 2 “akan”
 - b. Kata *pokol* dengan makna 1 “memukul” dan makna 2 “waktu”
 - c. Kata *bulân* dengan makna 1 “satelit” dan makna 2 “kalender”
 - d. Kata *jhilid* dengan makna 1 “lem” dan makna 2 “edisi buku”
 - e. Kata *arê* dengan makna 1 “matahari” dan makna 2 “hari”

- f. Kata *campo* dengan makna 1 “berkelahi” dan makna 2 “menyatukan”
- g. Kata *ngosot* dengan makna 1 “mengelus” dan makna 2 “menghilangkan sesuatu”
- h. Kata *êmo*’ dengan makna 1 “sibuk” dan makna 2 “ikut campur”
- i. Kata *komo*’ dengan makna 1 “suara yang dipertebal” dan makna 2 “mimik wajah yang agak serius”

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini memberikan saran kepada penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian yang sebelumnya, antara lain:

1. Penelitian tentang makna homonim dalam bahasa Madura ini masih terlalu terbatas. Jadi untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis tentang makna ini dengan metode-metode yang lain mungkin, sehingga menghasilkan data yang cukup luas.
2. Penulis juga berharap agar ada penelitian yang selanjutnya meneliti lebih dalam kebahasaan di daerah-daerah khususnya bahasa Madura, agar bahasa Madura tetap lestari hingga anak cucu kita bisa mengetahui akan ragam bahasa Madura.
3. Penulis berharap agar penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk penelitian tentang homonim maupun yang berkaitan dengan bahasa Madura.

